

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2008) “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Yang dimaksud secara ilmiah yaitu penelitian harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian harus masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan harus dapat dimengerti, dan dilihat oleh manusia sehingga data yang dihasilkan dapat dipastikan validitasnya. Sedangkan sistematis berarti proses yang dilakukan saat penelitian atau saat proses pengumpulan dan pengolahan data harus menggunakan langkah-langkah yang logis.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya. Menurut Arikunto (2006) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Menurut Arikunto (2006) dengan penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk melihat, meninjau, dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada penelitian dilakukan.

Menurut Sugiyono (2013) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuesioner sangat efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup

besar dan tersebar di wilayah yang luas, dan juga kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau menggunakan internet berupa *google form*.

Menurut (Mulyadi, 2013) kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data utama dalam pendekatan kuantitatif yang berfungsi sebagai bahan dalam melakukan analisis data, baik data statistik deskriptif atau data statistik inferensial. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan angket/kuesioner. Karena dapat membantu peneliti untuk menganalisis lebih luas tentang motivasi belajar penjas pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 9 Bandung.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah pelajar di SMAN 9 Bandung. Setiap subjek akan di berikan penjelasan secara jelas tentang motivasi belajar penjas saat pandemi COVID-19 berlangsung. Serta subjek juga akan diberikan angket motivasi yang akan diisi oleh siswa/i yang mengikuti penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa. Menurut (Sugiyono, 2013) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pendapat tersebut dalam penelitian ini membutuhkan data untuk penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 352 orang (153 siswa putra dan 199 siswi putri) dan siswa kelas X yang berjumlah 360 orang (155 siswa putra dan 205 siswa putri) di SMAN 9 Bandung.

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Purposive sampling*. Menurut Andrade (2021) *Purposive sampling* adalah sampel yang karakteristiknya ditentukan untuk tujuan yang relevan dengan penelitian.

Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada Arikunto (2006) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel Penelitian menggunakan *Purposive sampling* dengan besaran 20% dari total populasi sehingga jumlah sample dalam penelitian ini adalah 144 orang, 72 orang kelas X1 dan 72 orang kelas X di SMAN 9 Bandung yang akan di analisis.

Pada penelitian ini kriteria yang digunakan sebagai syarat untuk menjadi responden adalah siswa kelas X dan XI jurusan IPS yang pernah melakukan pembelajaran daring.

Cara pengambilan sampel pada penelitian yaitu dengan cara:

- 1) Mendatangi Kelas IPS yang sedang melaksanakan jam pembelajaran PJOK,
- 2) Sebelum Pembelajaran PJOK dimulai, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian,
- 3) Peneliti mengirimkan googleform kepada perwakilan kelas tersebut agar segera disebarkan kepada temannya,
- 4) Peneliti melakukan absen kepada siswa yang telah mengisi googleform untuk memastikan bahwa seluruh siswa telah mengisi googleform tersebut.

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan yaitu siswa SMAN 9 Bandung kelas X dan XI jurusan IPS dengan jumlah 144 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Sampel

SMA NEGERI 9 BANDUNG	JUMLAH
X IPS 1	24
X IPS 2	24
X IPS 3	24
XI IPS 1	24

XI IPS 2	24
XI IPS 5	24
JUMLAH	144

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian Fraenkel et al., (2012). Dalam pemilihan instrumen harus tepat, sebab instrumen sangat menentukan hasil dari penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah instrumen yang telah tersedia dan dibakukan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik yang ada seperti melalui observasi dan dokumentasi. observasi peneliti menggunakan angket yang didistribusikan kepada siswa melalui google form sedangkan dokumentasi digunakan untuk melihat hasil belajar siswa.

3.4.1 Tes Motivasi Belajar Penjas (*Sport Motivation Scale*)

Untuk memperoleh data tentang tingkat motivasi belajar penjas siswa/I di masa pandemi COVID-19. Peneliti mengadaptasi alat ukur yang sudah ada yaitu *Sport Motivation Scale (SMS-28)* dari Pelletier et al., (1995). Angket motivasi ini diperlihatkan *questionnaire* yang bertujuan untuk mengukur motivasi utama yaitu : motivasi intrinsik (IM), motivasi ekstrinsik (EM), dengan hasil uji reliabilitas tinggi sebesar Cronbach's Alpha $\alpha = 0,61-0,87$ dan validitas sedang $r = 0,73$ (Bayyat et al., 2016). Dalam angket penelitian ini ada dua jenis pertanyaan yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif, pertanyaan positif adalah pertanyaan yang mendukung gagasan dan ide sedangkan sebaliknya pertanyaan negatif adalah pertanyaan yang tidak mendukung gagasan atau ide. Angket motivasi ini diperlihatkan *questionnaire* yang bertujuan untuk mengukur motivasi utama yaitu : motivasi intrinsik (IM), motivasi ekstrinsik (EM). Selanjutnya dalam setiap butir pertanyaan disediakan 5 item alternatif jawaban.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2013) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. pilihan terhadap masing-masing jawaban diberi skor sebagai berikut:

- 1) Bobot nilai 5 berarti sangat setuju
- 2) Bobot nilai 4 berarti setuju
- 3) Bobot nilai 3 kurang setuju
- 4) Bobot nilai 2 berarti tidak setuju
- 5) Bobot nilai 1 berarti sangat tidak setuju

Setelah mendapatkan jumlah skor ideal untuk seluruh item, peneliti mengkategorikan dari hasil skala likert sebagai berikut:

- 1) Sangat setuju berarti berada pada tingkat sangat tinggi
- 2) Setuju berarti berada pada tingkat tinggi
- 3) Kurang setuju berarti berada pada tingkat sedang
- 4) Tidak setuju berarti pada tingkat rendah
- 5) Sangat tidak setuju berarti berada pada tingkat sangat rendah

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Skala Motivasi

Variabel	Sub-variabel	Indikator	Positif	Negatif
1. Motivasi belajar penjas	1.1 Motivasi sikap atau attitude motivation/self motivation	1.1.1 Intrinsik	1, 2, 4, 8, 9, 10 , 15, 17, 26	3, 5, 11, 12, 14, 19, 21, 27
		1.1.2 Ekstrinsik	7, 16, 18, 23, 24, 28	6, 13, 20, 22, 25

Tabel 3.3
Butir Angket Motivasi

Sumber: (Pelletier et al., 1995)

No	Soal	Nilai
1	Saya melakukan olahraga untuk menambah pengalaman olahraga saya (<i>for the pleasure I feel in living exciting experiences</i>).	1 2 3 4 5
2	Saya berolahraga karena saya senang melakukannya (<i>for the pleasure it gives me to know more about the sport that I practice</i>).	1 2 3 4 5
3	Dulu saya memiliki alasan tepat untuk berolahraga, tapi sekarang saya ragu-ragu apakah saya perlu melanjutkannya (<i>I used to have good reasons for doing sport, but now I am asking myself if I should continue doing it</i>).	1 2 3 4 5
4	Demi kesenangan menemukan teknik-teknik berlatih yang baru (<i>for the pleasure of discovering new training technique</i>).	1 2 3 4 5
5	Saya tidak tahu kenapa saya tidak akan bisa berhasil dalam olahraga (<i>I don't know anymore; I have the impression of being incapable of succeeding in this sport</i>).	1 2 3 4 5
6	Saya olahraga ini bisa membuat saya dihormati oleh orang-orang yang saya kenal (<i>because it allows me to be well regarded by people that I know</i>).	1 2 3 4 5
7	Saya melakukan olahraga ini salah satu cara terbaik untuk bertemu orang (<i>because, in my opinion, it is one of the best ways to meet people</i>).	1 2 3 4 5
8	Saya merasakan banyak kepuasan pribadi ketika menguasai teknik-teknik berlatih tertentu yang sulit (<i>because I feel a lot of personal satisfaction while mastering certain difficult training techniques</i>).	1 2 3 4 5
9	Berolahraga adalah syarat mutlak yang harus dilakukan jika seseorang ingin bugar (<i>because it is absolutely necessary to do sports if one wants to be in shape</i>).	1 2 3 4 5
10	Saya melakukan olahraga untuk mengejar prestasi saya sebagai atlet (<i>for the prestige of being an athlete</i>).	1 2 3 4 5

No	Soal	Nilai
11	Saya melakukan olahraga ini karena salah satu cara terbaik yang saya pilih untuk mengembangkan aspek lain dari diri saya (<i>because it is one of the best ways I have chosen to develop other aspects of myself</i>).	1 2 3 4 5
12	Saya melakukan olahraga untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan pada diri saya (<i>for the pleasure I feel while improving some of my weak points</i>).	1 2 3 4 5
13	Saya melakukan olahraga untuk mencari kesenangan hidup (<i>for the excitement I feel when I am really involved in the activity</i>).	1 2 3 4 5
14	Saya melakukan olahraga untuk menjaga kebugaran tubuh (<i>because I must do sports to feel good myself</i>).	1 2 3 4 5
15	Saya melakukan olahraga untuk kepuasan diri saya ketika saya terampil dalam teknik olahraga tertentu (<i>for the satisfaction I experience while I am perfecting my abilities</i>).	1 2 3 4 5
16	Saya melakukan olahraga karena orang-orang di sekitar saya berpendapat bahwa bugar itu penting (<i>because people around me think it is important to be in shape</i>).	1 2 3 4 5
17	Saya melakukan olahraga karena olahraga cara yang paling baik untuk belajar banyak hal yang berguna bagi hidup saya (<i>because it is a good way to learn lots of things which could be useful to me in other areas of my life</i>).	1 2 3 4 5
18	Saya melakukan olahraga untuk memenuhi hasrat emosi saya ketika melakukan kegiatan olahraga (<i>for the intense emotions I feel doing a sport that I like</i>).	1 2 3 4 5
19	Saya tidak tahu kenapa saya melakukan olahraga, saya rasa kegiatan ini bukan hobi saya (<i>it is not clear to me anymore; I don't really think my place is in sport</i>).	1 2 3 4 5
20	Saya merasa senang saat melakukan olahraga yang memiliki tingkat kesulitan yang sangat tinggi (<i>For the pleasure that I feel while executing certain difficult movements</i>).	1 2 3 4 5

No	Soal	Nilai
21	Karena saya akan merasa bersalah jika saya tidak meluangkan waktu untuk olahraga (<i>because I would feel bad if I was not taking time to do it</i>)	1 2 3 4 5
22	Untuk menunjukkan kepada orang lain bahwa saya terampil dalam melakukan kegiatan olahraga (<i>to show others how good I am good at my sport</i>).	1 2 3 4 5
23	Saya senang untuk mencoba keterampilan-keterampilan baru dalam kegiatan olahraga (<i>for the pleasure that I feel while learning training techniques that I have never tried before</i>)	1 2 3 4 5
24	Karena berolahraga merupakan salah satu cara terbaik untuk menjaga hubungan baik dengan teman-teman saya (<i>because it is one of the best ways to maintain good relationships with my friends</i>).	1 2 3 4 5
25	Saya senang ketika melakukan kegiatan aktivitas fisik ini secara totalitas (<i>because I like the feeling of being totally immersed in the activity</i>).	1 2 3 4 5
26	Karena saya harus berolahraga secara teratur (<i>because I must do sports regularly</i>).	1 2 3 4 5
27	Saya melakukan olahraga untuk menemukan keterampilan baru saat berolahraga (<i>For the pleasure of discovering new performance strategies</i>).	1 2 3 4 5
28	Saya ragu pada diri sendiri bahwa saya tidak dapat mencapai tujuan apapun dalam melaksanakan kegiatan olahraga ini (<i>I often ask myself; I can't seem to achieve the goals that I set for myself</i>).	1 2 3 4 5

3.4.2 Validitas dan Reliabilitas instrumen

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti berfungsi sebagai alat pembuktian benar tidaknya cara, tergantung dari baik atau tidaknya instrumen pengumpulan data tersebut. Pengujian terdiri dari uji validitas dan reliabilitas.

Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *corrected item total correlation* dengan bantuan aplikasi komputer *statistical product and service solution* (SPSS). Untuk mengetahui konsistensi instrument dengan menghitung koefisien korelasi pada setiap skor butir pernyataan yang dinyatakan valid.

Peneliti melakukan pengujian reliabilitas dan validitas dengan sampel untuk di uji adalah 41 siswa yang di sebarakan secara acak, setelah mendapatkan hasil peneliti menghitung koefisien korelasi pada setiap skor butir pernyataan menggunakan aplikasi SPSS. Setelah melakukan penghitungan melalui aplikasi SPPS peneliti melihat distribusi r tabel, dalam distribus r tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan jumlah total yang di uji adalah 41 maka dapat diketahui r tabelnya adalah sig = 0,308, maka pernyataan yang > 0.308 pernyataan itu bisa di katakana valid, jika pernyataan < 0.308. pernyataan itu invalid.

Tabel 3.4
Validitas *Sport Motivation scale Item-total statistics*

Sumber (Taufan,2022)

SOAL	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	.532	<i>Valid</i>
2	.320	<i>Valid</i>
3	.380	<i>Valid</i>
4	.428	<i>Valid</i>
5	.390	<i>Valid</i>
6	.740	<i>Valid</i>
7	.626	<i>Valid</i>
8	.447	<i>Valid</i>
9	.365	<i>Valid</i>
10	.392	<i>Valid</i>
11	.383	<i>Valid</i>
12	.598	<i>Valid</i>
13	.425	<i>Valid</i>
14	.369	<i>Valid</i>
15	.523	<i>Valid</i>

SOAL	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
16	.566	<i>Valid</i>
17	.602	<i>Valid</i>
18	.605	<i>Valid</i>
19	.495	<i>Valid</i>
20	.562	<i>Valid</i>
21	.531	<i>Valid</i>
22	.632	<i>Valid</i>
23	.542	<i>Valid</i>
24	.567	<i>Valid</i>
25	.478	<i>Valid</i>
26	.526	<i>Valid</i>
27	.727	<i>Valid</i>
28	.526	<i>Valid</i>

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen *sport motivation scale* yang memiliki 28 item angket, hasil dari uji reliabilitas dan validitas dapat dinyatakan valid yaitu sebanyak 28 item soal.

Tabel 3.5
Reliabilitas *Sport Motivation Scale*
Sumber (Taufan,2022)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
.888	28

Tabel 3.5 tersebut mencantumkan hasil dari uji reliabilitas (koefisien reliabilitas) sebesar 0.888. instrument penelitian ini, selain harus valid juga harus reliabel atau memiliki ketepatan, yaitu instrument penelitian yang reliabel akan sama hasilnya jika diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Uji ini dilakukan setelah uji validitas dan data yang diuji merupakan pernyataan yang

sudah valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dengan hasil nilai reliabilitas adalah 0.888.

Berdasarkan hasil data tersebut maka dapat diketahui bahwa semua variable pada instrument penelitian bernilai positif dan mempunyai skor yang lebih besar dari r tabel 0.308 sehingga keseluruhan butir pernyataan pada penelitian ini reliabel dan dapat menjadi data penelitian.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas terdapat 28 item soal yang valid, berdasarkan kajian materi yang terdapat di bab II maka peneliti mengelompokan item soal tersebut menjadi motif - motif minat siswa obesitas dalam pembelajaran penjas. Yang akan di bahas di tabel 3.6 untuk mengetahui pengelompokan item soal yang sudah valid.

Tabel 3.6
Pengelompokan Soal Motif - Motif Masyarakat Berpartisipasi Dalam Olahraga

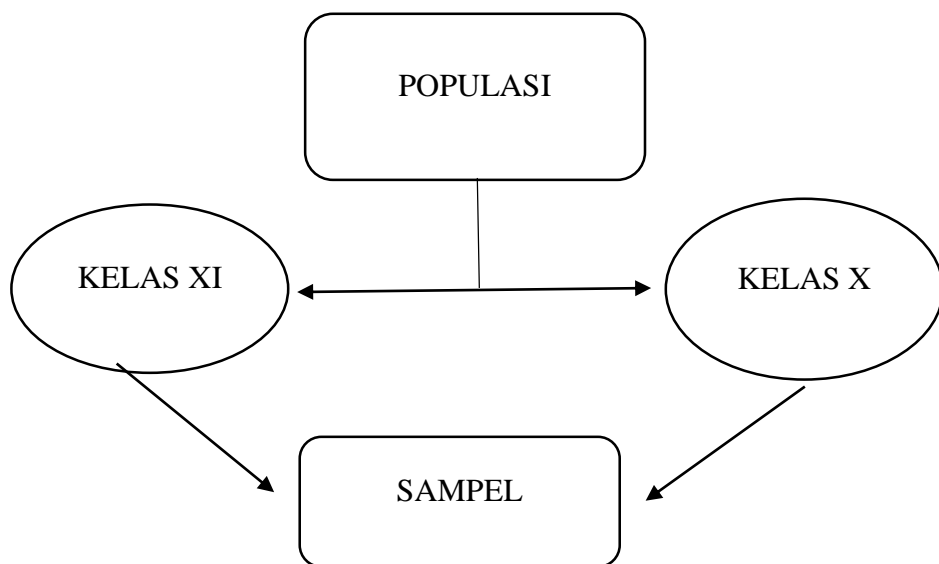
Motif - motif Minat Masyarakat Berpartisipasi Dalam Olahraga	Nomor Soal Angket
1. Untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan	3, 4, 10, 11, 13, 15, 21, 25, 27.
2. Untuk berhubungan dan mencari teman.	1, 6, 7, 22.
3. Untuk mencapai sukses dan mendapat pengakuan.	2, 5, 9, 14, 20, 28.
4. Untuk latihan dan menjadi sehat dan segar.	8, 24, 26.
5. Untuk menyalurkan energi.	16, 17.
6. Untuk mendapat pengalaman penuh tantangan dan yang menggembirakan.	12, 18, 19, 23.

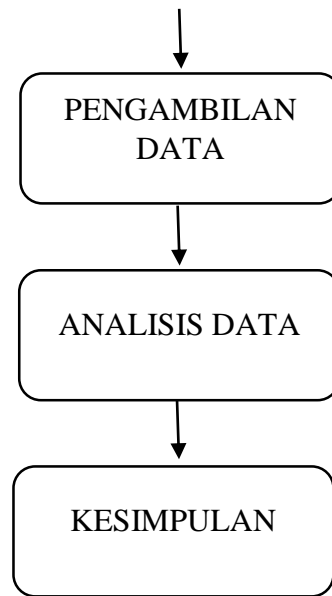
Keterangan:

- 1) Terdapat 9 butir soal angket yang termasuk ke dalam kategori nomor 1

- 2) Terdapat 4 butir soal angket yang termasuk ke dalam kategori nomor 2
- 3) Terdapat 6 butir soal angket yang termasuk ke dalam kategori nomor 3
- 4) Terdapat 3 butir soal angket yang termasuk ke dalam kategori nomor 4
- 5) Terdapat 2 butir soal angket yang termasuk ke dalam kategori nomor 5
- 6) Terdapat 4 butir soal angket yang termasuk ke dalam kategori nomor 6

3.5 Prosedur Penelitian





Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

Selain penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, peneliti juga menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Dengan adanya prosedur penelitian maka akan mempermudah peneliti untuk memulai langkah-langkah dari sebuah penelitian.

Adapun mengenai prosedur penelitian peneliti menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan penelitian, terdiri atas kegiatan:
 - a. Peneliti membuat surat ijin penelitian ke sekretaris program studi
 - b. Melakukan observasi dan menyampaikan surat ijin penelitian ke lokasi penelitian yakni SMAN 9 Bandung
 - c. Menerima surat balasan ijin penelitian dari sekolah
 - d. Peneliti menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan
 - e. Peneliti menentukan instrumen penelitian
- 2) Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Memberikan angket kepada siswa melalui google form
 - b. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dan foto. Menurut

Danial & Wasriah, (2009) studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan.

c. Informasi sesuai dengan masalah penelitian. Sedangkan menurut Arikunto, (2010) dokumentasi adalah barang-barang tertulis.

3) Tahap pelaporan penelitian

a. Mengumpulkan data dari hasil angket

b. Mengolah dan menganalisis data dari hasil angket

c. Menarik kesimpulan dari hasil data.

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Teknik analisis data merupakan hal yang sangat penting, maka dari itu harus mengerti teknik analisis data agar penelitiannya mempunyai nilai yang baik. Merujuk pada jenis data maka teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Dalam teknik analisis data menggunakan perhitungan komputasi program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) yaitu suatu program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara cepat dan tepat.

Menurut (Sugiyono, 2013) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian adalah metode angket/kuesioner.

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase. Adapun langkah pengolahan data tersebut sebagai berikut :

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik

dari sebuah data. Menurut (Sugiyono, 2013) Analisis deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

1) Mencari *Standard Deviation* (simpangan baku)

Standard Deviation atau simpangan baku adalah nilai akar kuadrat dari varian. Varian adalah nilai yang didapat dari pembagian hasil penjumlahan kuadrat (*sum of squares*) dengan ukuran data (n). Dimana ukuran data (n) adalah banyaknya anggota sampel atau observasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi (simpangan baku)

n = jumlah responden

f = frekuensi

xi = nilai tengah

2) Mencari nilai rata-rata dari setiap kelompok

Untuk menilai X dan Y maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapatkan dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung variabel x

$\sum X$ = jumlah seluruh skor x

N = *number of cases*

3.7.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan uji *kolmogrov smirnov* bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak dan juga untuk menentukan jenis statistic yang akan digunakan selanjutnya.

3.7.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan uji homogenitas variansi bertujuan untuk menguji kesamaan dua varian atau lebih. Berikut adalah rumus uji uji homogenitas variansi.

3.7.4 Uji T

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

